AKTIVITAS SISWA

1 Ayo Berliterasi

Judi Online dan Kasus Bunuh Diri

Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) menyebut ada 3,2 juta warga Indonesia bermain judi online dengan perputaran uang secara agregat mencapai Rp327 triliun pada 2023. Angka itu nyaris 10% dari nilai Anggaran Penerimaan dan Belanja Negara (APBN). Temuan tersebut tentunya amat sangat meresahkan, terlebih banyak laporan yang diterima bahwa para pemain judi online terjerat utang, terlibat penipuan bahkan dilaporkan ada kasus sampai bunuh diri.

https://ppid.lampungprov.go.id/detail-post/Indonesia-Darurat-Judi-Online-Perputaran-Uang-Capai-Rp327-Triliun

Pak Yeyen memperkirakan kasus bunuh diri akibat judi online saat ini seperti pada grafik di bawah ini.

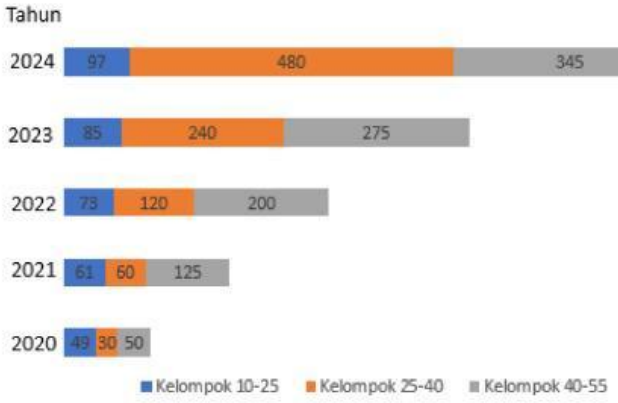

Link Youtube:
Bahaya Judi Online

SCAN ME

Kecanduan judi adalah gangguan kejiwaan yang disebut sebagai *Pathological Gambling* atau judi patologis yaitu adalah gangguan psikologis yang terjadi ketika seseorang tidak mampu mengendalikan dorongan untuk berjudi, meskipun menyadari adanya konsekuensi negatif yang mungkin timbul. Gejala klinis dari kondisi ini meliputi dorongan yang kuat untuk berjudi, kesulitan menghentikan aktivitas berjudi, meningkatnya gangguan emosional saat tidak berjudi, serta menggunakan judi sebagai mekanisme untuk mengatasi masalah atau stres. Kecanduan judi merupakan kondisi medis yang termasuk pada adiksi perilaku (*behavior addiction*). Adiksi perilaku saat ini mendapatkan perhatian yang besar sama dengan adiksi zat seperti adiksi rokok, alkohol, dan narkoba.

Pada adiksi perilaku seperti kecanduan judi, sirkuit saraf di otak mengalami gangguan sama seperti pada adiksi zat. Inilah yang menyebabkan orang yang mengalami adiksi judi sulit untuk berhenti karena ada keseimbangan saraf otak yang terganggu. Gangguan otak ini menimbulkan gangguan mental dan perilaku seperti :*Cognitive control*, *Decision-making*, *Reward/loss and "near-miss" processing*, *Delay and probabilistic discounting*, *Reversal learning* , *Alternation learning*,dan *Risk-taking*. Hal ini lebih berbahaya bila terjadi pada masa anak dan remaja karena pertumbuhan dan perkembangan otaknya belum cukup matang sehingga dapat menyebabkan gangguan yang lebih serius pada struktur dan fungsi otak yang dapat memberikan konsekuensi pada gangguan kepribadian dan kejiwaan yang berat.

LIVEWORKSHEETS

2 Orientasi Masalah

Susunlah kembali jumlah kasus bunuh diri di atas ke dalam kotak biru menjadi sebuah urutan bilangan yang teratur

480	30	61	49	50
97	345	200	120	85
275	125	73	60	240

Setelah kalian mengurutkan bilangan di atas, apakah kalian sudah memiliki deskripsi tentang barisan aritmetika dan barisan geometri? Tuliskanlah jawaban kalian dalam kotak berikut

Hipotesis:
Barisan Geometri
.....
.....

Hipotesis:
Barisan aritmetika
.....
.....

LIVEWORKSHEETS